

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2019). Rumah sakit sebagai penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan harus mampu meningkatkan pelayanan yang bermutu guna terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai bentuk penyedia pelayanan kesehatan yang paripurna. Pengambilan keputusan dalam organisasi rumah sakit memerlukan informasi yang akurat, tepat waktu, dapat dipercaya, masuk akal, dan mudah dimengerti. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2013 menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) untuk meningkatkan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2013). Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kesehatan sangat penting untuk mendukung keakuratan informasi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan (Marwati, 2021). Maka untuk membantu dan mendukung pelaksanaan manajemen di rumah sakit serta untuk meningkatkan kompetitif dan daya saing dari suatu instansi diperlukan suatu sistem informasi manajemen rumah sakit atau yang biasa disebut SIMRS.

Rumah Sakit Pusat Pertamina merupakan rumah sakit tipe B berakreditasi paripurna yang ada di Jakarta Selatan dan salah satu rumah sakit yang sudah menerapkan rekam medis elektronik. Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Pusat Pertamina mencakup pasien rawat jalan dan rawat inap, termasuk yang datang melalui Instalasi Gawat Darurat (IGD). IGD merupakan salah satu pintu masuk utama bagi pasien yang membutuhkan penanganan segera. Sebelum mendapatkan pelayanan medis, pasien atau keluarga pasien terlebih dahulu harus menyelesaikan proses administrasi di bagian pendaftaran IGD. Proses administrasi ini bertujuan untuk memastikan data pasien tercatat dengan benar dalam sistem dan memudahkan koordinasi antarunit pelayanan di rumah sakit.

Rumah Sakit Pusat Pertamina telah menerapkan sistem sejak sekitar 2005 menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit berbasis *oracle* bernama SIMRS. Semua unit rekam medis mulai dari pendaftaran Rawat Jalan, Pendaftaran Rawat Inap, Pendaftaran IGD, koding, indeksing, hingga pelaporan semua menggunakan SIMRS untuk

menginput data – data ke sistem. Penyelenggaraan SIMRS tiap unit harus dilakukan pengawasan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing – masing yaitu dengan melakukan pemantauan. Evaluasi sistem informasi mengandung maksud untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu aplikasi yang sedang digunakan, mengetahui tersedia atau tidaknya suatu informasi saat diperlukan dan mengetahui bahwa informasi yang diberikan dalam aplikasi disajikan secara akurat, handal, dan tepat serta untuk mengetahui kepuasan user terhadap penggunaan (Kemenkes, 2013). Dalam menjaga kualitas, efektif dan efisien di bidang pelayanan. Rumah Sakit Pusat Pertamina sudah menerapkan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). Saat ini SIMRS Pusat Pertamina dibuat dan dikelola oleh pihak teknologi informasi (TI) rumah sakit. Sistem pendaftaran di RS Pusat Pertamina bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran, akan tetapi dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan khususnya pada bagian pendaftaran IGD.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada penerapan sistem pendaftaran IGD, diperlukan adanya suatu analisis untuk mengetahui kendala yang terjadi pada sistem. Analisis dapat dilakukan untuk memaksimalkan sistem pendaftaran IGD sehingga mendukung dan mempermudah pekerjaan petugas. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode EUCS (*End User Computing Satisfsaction*). Metode EUCS meninjau sistem dari dimensi isi, tampilan, keakuratan, ketepatan waktu, kemudahan pengguna dan untuk mengetahui harapan serta kenyataan petugas pendaftaran IGD untuk menilai sejauh mana sistem dapat memberikan kemudahan dan memberikan manfaat kepada pengguna tersebut (Nissa et al., 2020). Sehingga hasil penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi masalah – masalah potensial yang dialami oleh pengguna sistem yaitu petugas pendaftaran IGD.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini Adalah menganalisis implemenntasi SIMRS menggunakan metode *EUCS (End User Computing Satisfsaction)* di Rumah Sakit Pusat Pertamina.

1.2.1 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis implementasi SIMRS pada bagian unit pendaftaran IGD berdasarkan aspek *Conten (Isi)* di Rumah Sakit Pusat Pertamina

- b. Menganalisis implementasi SIMRS pada bagian unit pendaftaran IGD berdasarkan aspek *Accuracy* (Keakuratan) di Rumah Sakit Pusat Pertamina
- c. Menganalisis implementasi SIMRS pada bagian unit pendaftaran IGD berdasarkan aspek *Format* (Tampilan) di Rumah Sakit Pusat Pertamina
- d. Menganalisis implementasi SIMRS pada bagian unit pendaftaran IGD berdasarkan aspek *Ease of Use* (Kemudahan Pengguna) di Rumah Sakit Pusat Pertamina
- e. Menganalisis implementasi SIMRS pada bagian unit pendaftaran IGD berdasarkan aspek *Timeliness* (Ketepatan waktu) di Rumah Sakit Pusat Pertamina

1.2.3 Manfaat

- a. Bagi Rumah Sakit Pusat Pertamina
Penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk perbaikan dalam pemeliharaan rekam medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Penulisan laporan ini dapat digunakan untuk bahan ajar referensi dan bahan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran rekam medis program studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember.
- c. Bagi Penulis
Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, mengembangkan kemampuan dan potensi diri, mendapatkan pengalaman kerja untuk menjadi tenaga profesional di bidang manajemen informasi kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktek kerja lapang/Magang ini dilakukan di Rumah Sakit Pusat Pertamina yang berlokasi Jl. Kyai Maja No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

1.3.2 Waktu

Praktek kerja lapang/Magang ini dilaksanakan pada tanggal 22 September sampai 14 November 2025.

Jadwal kerja yang dilaksanakan selama kegiatan magang sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Kegiatan Magang

Bulan	Tanggal	Kegiatan
Agustus	25 Agustus 2025	Orientasi
	26 – 29 Agustus 2025	Statistik
September	1 – 5 September 2025	Alih Media
	8 – 12 September 2025	Pendaftaran JKN
	15 – 19 September 2025	Pendaftaran Rawat Jalan
	22 – 26 September 2025	Pendaftaran Rawat Inap dan IGD
	29 september – 3 Oktober 2025	Statistik
Oktober	6 – 10 Oktober 2025	Pelayanan RM
	13 – 17 Oktober 2025	Casemix
	20 – 24 Oktober 2025	Koding
	27 Oktober 2025	Operasional
	27 – 31 Oktober 2025	Operasional
November	4 November 2025	Ujian Magang
	3 – 7 November 2025	Revisi Laporan
	10 – 14 November 2025	Revisi Laporan

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menganalisis masalah menggunakan pendekatan metode EUCS yang terdiri dari aspek *content* (isi), *accuracy* (keakuratan). Format (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Data dalam penulisan laporan magang ini dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh Gambaran yang terperinci terkait analisis SIMRS pada bagian pendaftaran IGD

1.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapattkann secara langsung melalui sumber utamanya. Data primer terkait analisis implementasi SIMRS pada bagian unit pendaftaran IGD diperoleh dengan cara observasi dan wawancara terhadap petugas sebagai narasumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak tertentu atau pihak lain Dimana data tersebut pada umumnya telah diolah oleh pihak tersebut. Data sekunder diperoleh dari tempat penelitian yaitu data dokumentasi SIMRS bagian pendaftaran IGD. Data – data lain seperti indeks pasien, indeks dokter, indeks penyakit, struktur organisasi dan profil rumah sakit.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (*Yusuf, 2014*). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi dan permasalahan yang dialami terkait pelaksanaan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terkait penggunaan SIMRS pada bagian pendaftaran IGD RS Pusat Pertamina. Observasi dilakukan oleh penulis bersamaan dengan proses Praktek Kerja Lapang (PKL) sehingga dapat mengetahui bagaimana kondisi sesungguhnya dilapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan yang menyediakan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini akan dilakukan pada SIMRS bagian pendaftaran IGD.

1.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 3 petugas pendaftaran IGD

1.6 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah SIMRS pada bagian Pendaftaran IGD di Rumah Sakit Pusat Pertamina